

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP OF CHARACTERISTICS AND PATTERN OF
MOTHERING PARENTING WITH THE EVENT OF STUNTING IN
TODDLERS AGED 6-59 MONTHS
IN THE WORK AREA OF SATELLITE CENTERS
BANDAR LAMPUNG CITY**

By
DETTY NOVIANTY

Background: Toddlers who experience stunting have a risk of intellectual decline, productivity and an increased risk of degenerative diseases in the future.

Methods: This research is an analytic observational study with a case control research design. This research was carried out at the Satellite Health Center of Bandar Lampung City in July 2021 until it was completed. The samples used were 41 people for the case group, and 41 people for the control group. The research was conducted using a questionnaire.

Results : Based on the characteristics of the mother's age during pregnancy and the mother's height in the no-risk category. Based on the education level, the most mothers are in the basic category, and the most mothers are not working. Intake of toddler food in the category is not good. Based on the pattern of parenting eating, personal hygiene and health care in the good category, while the pattern of environmental health care in the category is not good.

Conclusion: There is a significant relationship between maternal characteristics, mothers height ($p=0,000$), mother's education level (0,001) with the incidence of stunting. There is a significant relationship between food intake in toddlers and the incidence of stunting ($p=0,000$). There is a significant relationship between maternal parenting patterns, eating parenting ($p=0,000$), personal hygiene parenting ($p=0,003$), environmental sanitation ($p=0,000$), and health care parenting ($p=0,000$) on the incidence of stunting in toddlers aged 6-59 months in the working area of the Bandar Lampung City Satelite Health Center.

Keywords: Mother Parenting, Stunting

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SATELIT KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh
DETTY NOVIANTY

Latar Belakang : Balita yang mengalami *stunting* memiliki risiko terjadinya penurunan intelektual, produktivitas dan peningkatan risiko penyakit degeneratif dimasa mendatang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *case control*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung pada bulan Juli 2021 sampai dengan selesai, Sampel yang digunakan sebanyak 41 orang untuk kelompok kasus, dan 41 orang untuk kelompok kontrol. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

Hasil : Berdasarkan karakteristik usia ibu saat hamil dan tinggi badan ibu dalam kategori tidak berisiko. Berdasarkan tingkat pendidikan ibu paling banyak dalam kategori dasar, dan paling banyak ibu yang tidak bekerja. Asupan makanan balita dalam kategori tidak baik. Berdasarkan pola asuh makan, kebersihan diri dan perawatan kesehatan dalam kategori baik, sedangkan pada sanitasi lingkungan dalam kategori tidak baik.

Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik ibu yaitu tinggi badan ibu ($p=0,000$), tingkat pendidikan ibu ($p=0,001$) dengan kejadian *stunting*. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan pada balita dengan kejadian *stunting* ($p=0,000$). Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu yaitu pola asuh makan ($p=0,000$), pola asuh kebersihan diri ($p=0,003$), sanitasi lingkungan ($p=0,000$), dan pola asuh perawatan Kesehatan ($p=0,000$) terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Pola Asuh Ibu, *Stunting*